

---

## PERMASALAHAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

**Nida Hawwa Hamidah, Itsna Putri Fauziah**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikamalaya

Email: [nidahawwa@upi.edu](mailto:nidahawwa@upi.edu) ; [itsn@upi.edu](mailto:itsn@upi.edu)

### Abstrak

Perkembangan anak usia dini, tidak selalu berjalan mulus. Kerap kali terjadi permasalahan dalam setiap perkembangannya. Salah satunya permasalahan perkembangan bahasa. Faktor yang mempengaruhi permasalahan bahasa pada anak usia dini beragam. Tidak hanya disebabkan fisik saja, namun lingkungan pun sangat mempengaruhi. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui apa itu permasalahan perkembangan bahasa anak usia dini dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan metode studi literatur. Teknik pengumpulan data diambil dari sumber bacaan yaitu artikel jurnal. Perkembangan bahasa akan meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Penting sekali perkembangan bahasa ini dalam kehidupan anak. Karena, dengan bahasa anak mampu mengembangkan kemampuan sosialnya. Keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikirannya, sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan menciptakan suatu hubungan sosial. Pada saatnya anak akan dapat berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang bahagia karena dengan mulai berkomunikasi dengan lingkungan, bersedia memberi dan menerima segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Proses perkembangan tersebut melalui berbagai tahapan-tahapan perkembangan bahasa anak, masalah bahasa terjadi karena faktor internal dan eksternal.

**Kata Kunci :** *Anak; Permasalahan; Bahasa*

### Abstract

*Early childhood development does not always run smoothly. Problems often occur in each development. One of them is the problem of language development. There are various factors that influence language problems in early childhood. Not only caused physically, but the environment is also very influential. The purpose of this study, to find out what are the problems of early childhood language development and what are the factors that influence it. The method used in this research is quantitative method with literature study method. Data collection techniques were taken from reading sources, namely journal articles. Language development will increase according to the increasing age of the child.*

*This language development is very important in a child's life. Because, with language children are able to develop their social skills. The ability to get along in a social environment begins with mastering language skills. Through language, children can express their thoughts, so that other people can catch what children are thinking and create a social relationship. In time the child will be able to develop and grow into a happy person because by starting to communicate with the environment, they are willing to give and receive everything that happens in their environment. This development process goes through various stages of child language development. Language problems occur due to internal and external factors.*

**Key words :** *Child; Problems; Language*

---

Copyright (c) 2020 Nama Penulis

□ Corresponding author :

Email Address : [nidahawwa@upi.edu](mailto:nidahawwa@upi.edu)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa sangatlah penting bagi kehidupan. Karena dengan bahasa inilah, seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungan nya. Namun, tidak setiap perkembangan berjalan mulus. Beberapa ada yang terdapat masalah dalam perkembangan bahasanya, sehingga haruslah diberi stimulus yang baik untuk anak dari sejak kecil. Gangguan perkembangan bahasa diartikan sebagai ketidakmampuan dan keterbatasan anak dalam menggunakan *symbol linguistic* untuk bisa berkomunikasi secara verbal. Permasalahan perkembangan bahasa pada anak usia dini juga merupakan keterlambatan kemampuan perkembangan berbicara dan perkembangan bahasa sesuai kelompok usia nya.

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, dijelaskan secara keseluruhan aspek dari perkembangan dan pertumbuhan anak memiliki kriteria kemampuan yang dapat dicapai meliputi berbagai aspek seperti aspek nilai agama, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek seni, aspek sosial emosional, dan aspek bahasa. Perkembangan bahasa ini tidak terlepas dari konteks sosial dan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif erat kaitannya dengan perkembangan bahasa. Hal ini dikarenakan perkembangan bahasa dimulai ketika anak berusia 18 bulan dalam tahap sensorimotor.

31 | Murangkalih : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini - Nida Hawwa Hamidah, Itsna Putri Fauziah

Judul Jurnal : Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Faktor Yang Mempengaruhinya

Doi :

Menurut Nelson (Marisa, 2015) menyebutkan bahwa perkembangan bahasa merupakan salah satu indikator perkembangan menyeluruh dari kemampuan kognitif anak yang berhubungan dengan keberhasilan di sekolah. Permasalahan perkembangan bahasa terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya stimulasi yang diberikan pada anak. Sehingga anak mengalami keterlambatan berbicara. Untuk solusinya, perlu pengawasan dari guru di sekolah dan orang tua di rumah, dan selalu mendampingi anak agar perkembangan bahasanya terstimulus dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu agar mampu mengetahui apa saja permasalahan perkembangan bahasa pada anak usia dini serta untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut dan tentunya harus mempunyai solusi untuk membantu anak menyelesaikan permasalahan perkembangan yang di alaminya.

Anak usia dini berada pada masa *golden age*. Masa *golden age* ini, masa dimana pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan cepat. Namun, bila tidak terstimulus dengan baik akan sangat mempengaruhi pada perkembangan anak. Salah satunya perkembangan bahasanya. Peningkatan perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh upaya orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan dengan mengajak anak berinteraksi melalui lingkungan, sehingga ketika anak diajak berinteraksi dengan lingkungannya, akan menambah kosa kata anak. Selain anak diajak berinteraksi dengan lingkungan, Pendidikan orang tua pun sangat berpengaruh. Seperti pemberian pola asuh yang baik untuk anaknya. Melalui pengasuhan yang tepat, dengan menggunakan media yang efektif akan mendorong perkembangan bahasa anak.

Perkembangan bahasa merupakan upaya membangun kontribusi membaca sejak usia 26-61 bulan yang bertujuan untuk menghasikan perkembangan bahasa yang sesuai tahapan perkembangan, dengan membaca akan terjalin interaksi antara pembaca dan pendengar dengan baik, sehingga intervensi kemampuan berbicara dan mendengarkan telah terjalin sejak dini Topping (dalam Kamilah et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan, terjadinya permasalahan perkembangan bahasa ini yang salah satunya yaitu keterlambatan berbicara, karena sibuknya orang tua. Sehingga waktu untuk menstimulus perkembangan bahasa anak di rumah menjadi kurang diperhatikan. Juga, dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua yang belum faham terhadap masalah perkembangan bahasa dan cara menstimulasinya. Seorang anak yang dikatakan lambat dalam berbahasa dapat mempengaruhi kemampuan komunikasinya dalam sehari-hari secara pribadi atau lingkungan sosialnya,

hal ini dapat berakibat sulitnya belajar, bersosialisasi, dan kegiatan bekerja lainnya saat dewasa nanti (Sumaryanti, 2017).

Menurut Oto (dalam Kamilah et al, 2020) menyebutkan bahwa bahasa merupakan hal paling utama pada masyarakat sebagai bentuk dasar tanggapan, komunikasi, dan interaksi, yang digunakan setiap hari dan setiap saat. Bahasa merupakan suatu bentuk lambang yang dapat digolongkan, dipilah, dan di klasifikasi oleh akal kita, sehingga dengan bahasa kita dapat belajar dan menjelaskan mengenai dunia. Tidak akan ada masyarakat dan kebudayaan tanpa adanya bahasa, sehingga bahasa dapat mengantarkan manusia untuk senantiasa berpikir dengan memunculkan ide-ide cemerlang yang dapat dikomunikasikan untuk kemajuan masyarakat bersama.

Karena itu, perkembangan bahasa menjadi bagian penting dalam kehidupan anak. Karena, akan sangat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya. Lalu apa itu permasalahan perkembangan bahasa pada anak usia dini, dan apa saja faktor yang mempengaruhi sehingga adanya permasalahan dalam perkembangan bahasa anak ini.

## **METODOLOGI**

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif yang dilakukan dengan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta menelaah bahan penelitian.

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang bersifat wajib pada saat melakukan penelitian khususnya pada saat melakukan penelitian akademik yang memiliki tujuan utama untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Setiap peneliti menggunakan studi kepustakaan memiliki tujuan yaitu mencari dasar atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir. Dengan melakukan penelitian menggunakan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data, dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber dari artikel jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan bahasa merupakan hal penting bagi anak usia dini. Namun, dalam perkembangan ini, tidak semua berjalan mulus. Terdapat beberapa hal yang terjadi, sehingga menyebabkan masalah muncul dalam perkembangan bahasa anak. Adapun penyebab gangguan perkembangan

bahasa sangat luas, karena terjadinya masalah perkembangan bahasa berkaitan dengan aspek lain.

Perkembangan bahasa akan meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Penting sekali perkembangan bahasa ini dalam kehidupan anak. Karena, dengan bahasa anak mampu mengembangkan kemampuan sosialnya. Keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikirannya, sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan menciptakan suatu hubungan sosial. Pada saatnya anak akan dapat berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang bahagia karena dengan mulai berkomunikasi dengan lingkungan, bersedia memberi dan menerima segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Proses perkembangan tersebut melalui berbagai tahapan-tahapan perkembangan bahasa anak, mulai kanak-kanak sampai dengan penguasaan usia sekolah. Dalam tahapan penguasaan bahasa inilah peran orang tua sebagai orang terdekat sangat dibutuhkan (Jailani, 2018).

Ada beberapa macam gangguan perkembangan bahasa di antaranya keterlambatan bicara. Penyebab gangguan keterlambatan bicara dimulai dengan gangguan pendengaran, kelainan organ berbicara, retardasi mental, kelainan genetik atau kromosom, autisme selektif, keterlambatan fungsional, afasia reseptif dan deprivasi lingkungan. Deprivasi lingkungan terdiri dari lingkungan sepi, status ekonomi sosial, teknik pengajaran salah, dan sikap orangtua.

Salah satu penyebab permasalahan perkembangan anak, yaitu adanya permasalahan dalam keluarganya (*broken home*). Gangguan bahasa yang dialami anak, bisa jadi disebabkan oleh faktor lingkungan sekitarnya. Menurut (Ni'mah, 2021) faktor penghambat perkembangan bahasa lainnya yaitu pola asuh orang tua, ekonomi, gangguan psikologis dan sulit dalam berhubungan sosial. Terkadang orang tua tidak menyadari bahwa anak mengalami permasalahan perkembangan dalam bahasanya dikarenakan pola asuh orang tua itu sendiri, seperti mengekang anaknya untuk tidak bersosialisasi dan membiarkan anak hanya bermain dirumah tanpa disadari bahwa perbuatan tersebut berpengaruh kepada anak. Tidak sedikit orang tua yang beranggapan bahwa anak tersebut belum waktunya saja untuk lancar dalam berbahasa. Dengan bersosialisasi sangat penting pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak. Perkembangan sosial sangatlah penting bagi anak karena berkaitan dengan interaksi yang akan dijalani bersama orang lain (Pujianti et al., 2021). Karena dengan bersosialisasi akan membuat anak memahami bahasa lebih cepat, tentunya dengan lingkungan sekitarnya terlebih dahulu. Menurut

(Safitri, 2017) bahwa faktor sosial ekonomi tidak mempengaruhi perkembangan bahasa balita. Hal ini disebabkan kuatnya faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang lebih mempengaruhi perkembangan bahasa balita.

Semua anak berkembang secara berbeda tergantung pada faktor lingkungan. Anak-anak terus-menerus memperhatikan dan meniru apa yang mereka lihat di dalam dan di sekitar mereka. Menurut (Zahra, 2018), faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu kesehatan, intelegensi, status sosial, jenis Kelamin, dan hubungan keluarga. Oleh karena itu, faktor baik dan lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan setiap anak. Menurut (Baiti, 2020) terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan bahasa anak, antara komunikasi orang tua dengan kemampuan bahasa anak, antara pola asuh dan komunikasi orang tua terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

Anak-anak secara tidak sadar memperhatikan apa yang mereka dengar dalam percakapan dengan orang dewasa ketika mereka berbicara dan merekamnya di otak mereka. Bahasa adalah suatu aspek perkembangan yang sangat penting bagi anak. Dengan berbahasa seorang akan dapat menyampaikan sesuatu yang diinginkannya secara langsung maupun tidak langsung dengan bahasa. Maka dari itu, bahasa sangat penting bagi anak. Anak-anak dapat berkomunikasi secara bebas melalui bahasa dan bebas mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan apa yang ada pikirannya untuk diungkapkan (Kasus et al., 2022).

Gangguan berbicara pada anak usia dini dapat disebabkan karena kelainan organik yang mengganggu beberapa sistem tubuh seperti otak, pendengaran, dan fungsi motorik lainnya (Marisa, 2015). Permasalahan perkembangan bahasa anak usia dini, tidak hanya disebabkan karena faktor organ tubuh saja, namun bisa disebabkan karena faktor lingkungan yang kurang memberi stimulus yang cukup pada anak, juga bisa jadi disebabkan karena pemakaian dua bahasa.

Adapun para ahli memberikan pendapat dan solusi pencegahan agar tidak terjadi gangguan bahasa pada anak usia dini. Diantaranya yaitu. *American Academy of Pediatrics* (AAP) merekomendasikan agar melakukan survailans perkembangan (*developmental survailance*) pada setiap anak sehat dan melakukan skrining perkembangan (*developmental scrining*) pada anak usia 9, 18, dan 30 bulan atau anak yang dicurigai memiliki keterlambatan atau kelainan perkembangan. Apabila didapatkan gangguan perkembangan maka harus dilakukan evaluasi medis dan perkembangan (*developmental assesment*) agar dapat dilakukan intervensi dini pada anak. Marisa (dalam Sidiarto, 2002).

Faktor penyebab permasalahan perkembangan bahasa selanjutnya, adalah karena faktor gadget. Gadget merupakan salah satu produk teknologi modern yang banyak digunakan manusia. Banyak manfaat dari penggunaan gadget, namun bila tidak di kontrol dapat membahayakan, terlebih jika digunakan oleh anak usia dini. Hal ini, diperkuat oleh (Rahayu et al., 2021) yang berpendapat bahwa gadget yang digunakan anak usia dini, dapat menjadi faktor permasalahan perkembangan bahasa nya. Anak sering fokus saat bermain gadget, sehingga tidak menjawab saat orang tua memanggil, anak juga terlihat mengalami permasalahan dalam kemampuan bicara nya. Upaya pencegahannya, dengan orang tua menemani anak saat menggunakan gadget dan mengurangnya.

Menurut (Marisa, 2015 ) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan antara berbicara dan bahasa. Bicara yaitu pengucapan, yang menunjukkan keterampilan seseorang mengucapkan suara dalam suatu kata. Sedangkan bahasa berarti menyatakan dan menerima informasi dalam suatu cara tertentu. Bahasa merupakan salah satu cara berkomunikasi. Ada 2 macam bahasa diantaranya ada bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif adalah kemampuan untuk mengerti apa yang dilihat dan apa yang didengar. Sedangkan bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara simbolis baik visual (menulis, memberi tanda) atau auditorik. Seorang anak yang mengalami gangguan berbahasa mungkin saja dapat mengucapkan suatu kata dengan jelas tetapi ia tidak dapat menyusun dua kata dengan baik. Sebaliknya, ucapan seorang anak mungkin sedikit sulit untuk dimengerti, tetapi ia dapat menyusun kata kata yang benar untuk menyatakan keinginannya.

Untuk pencegahan terjadinya permasalahan perkembangan bahasa anak usia dini, di perlukan deteksi dini, sebab penilaian pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan. Deteksi dini merupakan upaya penjarangan yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang dan mengetahui serta mengenal faktor resiko pada balita, yang disebut juga anak usia dini. Melalui deteksi dini dapat diketahui penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang. Upaya-upaya tersebut diberikan sesuai dengan umur perkembangan anak, dengan demikian dapat tercapai kondisi tumbuh kembang yang optimal (Nur, 2009).

Kemampuan bahasa merupakan kombinasi seluruh system perkembangan anak. Kemampuan bahasa ini melibatkan kemampuan

motorik, psikologis, emosional, dan perilaku. Widyastuti (dalam Nur, 2009). Gangguan perkembangan bahasa pada anak dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor genetik, gangguan pendengaran, intelegensia rendah, kurangnya interaksi anak dengan lingkungan, maturasi yang terlambat, dan faktor keluarga. Orang tua merupakan pendidik pertama anak sejak anak lahir ke dunia. Anak usia dini meniru perilaku orang yang disekitarnya karena anak belum mampu untuk membedakan mana yang patut ditiru dan mana yang tidak (Ramandhini et al., 2023). Selain itu, gangguan bicara juga dapat disebabkan karena adanya kelainan fisik seperti bibir sumbing dan serebral palsi. Gagap juga termasuk salah satu gangguan perkembangan bahasa yang dapat disebabkan karena adanya tekanan dari orang tua agar anak bicara jelas Soetjingsih (dalam Nur, 2009).

## SIMPULAN

Setiap anak memiliki tugas dan tahap perkembangan yang berbeda-beda sesuai dengan aspek-aspek perkembangannya. Namun tidak semua perkembangannya berjalan dengan baik, salah satunya yaitu perkembangan bahasa. Bahasa sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi. Kemampuan komunikasi dengan bahasa sangat penting dalam proses perkembangan anak. Permasalahan perkembangan bahasa anak sangat beragam. Dari Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan perkembangan bahasa tersebut bisa terjadi karena faktor fisik dari diri anak sendiri dikarenakan anak mengalami gangguan dalam dirinya, kedua faktor lingkungan keluarga karena disinilah awal mula perkembangan anak dimulai dan bagaimana pula dengan pola asuh yang diberikannya, dan yang terakhir yaitu lingkungan sosial sama halnya dengan keluarga lingkungan sosial juga sangat besar kaitannya dengan permasalahan bahasa anak, karena anak tidak mengerti mana yang baik dan buruk untuk perkembangan bahasanya. Ketiga faktor tersebut saling bersangkutan terhadap perkembangan bahasa anak, oleh sebab itu orang tua dan lingkungan sekitarnya harus menyadari pentingnya perkembangan bahasa anak, agar bahasa anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, N. (2020). Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.4959>
- Jailani, M. S. (2018). Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.36>



- Kamilah, U., Rihlah, J., Fitriyah, F. K., & Syaikhon, M. (2020). Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1685>
- Hajar, I., & Rahayu, W. S. (2022). Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Pada Keluarga Broken Home. 16(2), 58–68.
- Marisa, R. (2015). Permasalahan Perkembangan Bahasa Dan Komunikasi Anak. FKIP Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9.
- Ni'mah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1), 44–62.
- Nur, C. A. (2009). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Atien Nur Chamidah. *Jurnal Pendidikan Khusus, vol.1 no.3*, 1–8.
- Pujianti, R., Sumardi, & Mulyadi, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 117–126.
- Rahayu, N., Elan, & Mulyadi, S. (2021). Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Desember*, 5(2), 202–210.
- Ramandhini, R., Rahman, T., & Purwati. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JK)*, 17(1), 116–123. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>
- Sumaryanti, L. (2017). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Muaddib*, 01(07), 73–89.
- Zahra, H. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>